

FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR GEOGRAFI SISWA KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 1 KUTOREJO TAHUN AJARAN 2012/2013

Mokhamad Syafi'il Anam
Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi, gr33n.boys@gmail.com
Drs. Hj. Sri Murtini, M.Si
Dosen Pembimbing Mahasiswa

Abstrak

Pada umumnya prestasi belajar dipengaruhi oleh jarak tempat tinggal siswa dengan sekolah. Hal ini dikarenakan siswa yang dekat dengan sekolah memiliki kelebihan waktu yang banyak untuk belajar selain belajar di sekolah dan kedisiplinan dalam kehadiran pun relatif tinggi. Akan tetapi tidak semua siswa yang tempat tinggalnya dekat memiliki nilai yang baik, hal tersebut dikarenakan oleh minat siswa dalam belajar, sehingga siswa yang memiliki minat yang tinggi terhadap pelajaran akan memperoleh hasil yang maksimal walaupun jarak tempat tinggalnya jauh dari sekolah disamping fasilitas yang kurang memadai. SMA Negeri 1 Kutorejo merupakan sekolah yang terletak pada lintasan kota dengan jarak ke pusat Kecamatan 0.5 km dan terletak diantara 2 pasar tradisional serta di daerah ini termasuk dalam daerah industri. Dalam kenyataan di lapangan banyak dijumpai bahwasanya jarak tempat tinggal siswa yang jauh dari sekolah dapat memicu motivasi seseorang untuk mendapatkan prestasi belajar siswa sehingga sering terjadi di sekolah-sekolah prestasi belajar tertinggi banyak yang di raih oleh siswa yang jarak tempat tinggalnya jauh dari sekolah. Oleh karena itu bila keberadaan siswa yang tinggal dekat dengan lokasi sekolah tetapi prestasi belajar yang diperoleh tidak sebanding maka menimbulkan permasalahan yang perlu diperhatikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apakah yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kutorejo dan faktor manakah yang paling berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kutorejo. Populasi pada penelitian ini adalah 153 siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kutorejo. Pengambilan sampel menggunakan metode sampel populasi. Teknik pengumpulan data berupa angket, dokumentasi dan observasi. Teknik analisis data menggunakan program SPSS regresi linier berganda. Hasil penelitian pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kutorejo menunjukkan faktor – faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kutorejo yaitu Sarana prasarana dengan nilai r 0.009 dan Motivasi belajar dengan nilai r 0.002. Faktor yang paling berpengaruh yaitu motivasi belajar dengan R^2 0,053.

Kata kunci: prestasi belajar, sarana prasarana, dan motivasi belajar

Abstract

In general, performance is affected by the distance learning student residence at the school. This is because the students are close to the time that the school has a lot of advantages besides Study abroad to study at school and discipline in attendance was relatively high. However, not all students who lived near a good value, it is because of the students' interest in learning, so that students who have a high interest in learning will get maximum results despite the distance away from the school where he lives besides inadequate facilities. SMA Negeri 1 Kutorejo school is located on the track with the distance to the central city district located between 0.5 km and 2 as well as the traditional markets in this area are included in the industrial area. In fact on the ground that many found shelter distance students away from school can trigger one's motivation to get student achievement so often happens in the schools highest achievement that a lot of students that achieved by distance away from the school where he lived. Therefore, if the presence of students who live close to the location of the school but learning achievements obtained are not comparable then raises issues that need to be considered. The purpose of this study was to determine whether the factors that affect student achievement in social studies class XI SMA Negeri 1 Kutorejo and which factors the most influence on student achievement in social studies class XI SMA Negeri 1 Kutorejo. The population in this study were 153 students of class XI IPS SMA Negeri 1 Kutorejo. Sampling methods population sample. Data collection techniques such as questionnaires, documentation and observation. Analysis using SPSS multiple linear regression. Results of research on class XI IPS SMA Negeri 1 Kutorejo shows factors - factors that influence learning achievement in class XI IPS SMA Negeri 1 Kutorejo the facilities and infrastructure to the value of r 0.009 and motivation to learn the value of r 0.002. The most influential factor is motivation to learn with R^2 0.053.

Keywords: academic achievement, facilities, and motivation to learn

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara, karena seiring dengan perkembangan zaman yang selalu menuntut manusia untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, suatu upaya peningkatannya pun selalu dilakukan secara terus menerus agar diperoleh kualitas yang lebih baik, terutama dalam dunia pendidikan. Tujuan utama dalam dunia pendidikan adalah sebagai investasi, yaitu menyiapkan sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan masa depan. Untuk itulah dunia pendidikan dituntut untuk memberikan respon lebih cermat terhadap perubahan-perubahan yang tengah berlangsung di masyarakat.

Oleh karena itu peningkatan dan penyempurnaan pendidikan lebih diutamakan agar hasil pendidikan dapat mencapai sasaran yang tepat. Dalam upaya meraih prestasi belajar yang memuaskan dibutuhkan proses belajar. Proses belajar yang terjadi pada individu merupakan sesuatu yang penting karena melalui belajar, individu mengenal lingkungannya dan menyesuaikan diri dengan lingkungan di sekitarnya.

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal antara lain: kecerdasan intelegensi, bakat, minat, motivasi individu, sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi faktor belajar adalah keadaan lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat (Slameto, 2003:54). Salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pendidikan adalah prestasi belajar siswa pada semua bidang pelajaran yang dipelajari oleh siswa dan diharapkan dapat optimal.

Prestasi belajar adalah hasil suatu penilaian dibidang pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagai hasil belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai (Winkel, 1989 : 102). Menurut Hamalik (1983:50),” mengatakan bahwa langkah-langkah atau cara mengikuti pelajaran yang baik salah satunya dengan beraktivitas selama mengikuti pelajaran, diantara kehadiran, konsentrasi, catatan pelajaran, dan partisipasi di dalam kelas”. Oleh sebab itu jarak dan waktu tempuh antara tempat tinggal siswa ke sekolah harus diperhatikan karena mempengaruhi kedisiplinan siswa untuk datang tepat waktu serta proses kehadiran dalam mengikuti pelajaran sehari-hari.

Proses kehadiran sangat mempengaruhi pada aktivitas siswa tersebut selama proses belajar mengajar, sehingga kehadiran, konsentrasi, catatan pelajaran, dan partisipasinya di dalam kelas sangat di pengaruhi oleh keberadaan jarak tempat tinggal siswa karena berkorelasi pada kedisiplinan. Secara tidak langsung siswa yang keberadaannya dekat dengan sekolah maka akan memiliki tingkat kedisiplinan yang tinggi yang dicerminkan dengan kehadiran, konsentrasi, catatan pelajaran, dan partisipasinya di dalam kelas oleh karena itu dimungkinkan sekali prestasi akan lebih baik bila dibandingkan dengan keberadaan siswa yang lainnya.

Selain jarak tempat tinggal belajar, salah satu hal yang sangat penting berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa disekolah adalah motivasi belajar, Motivasi belajar yang tinggi akan berkorelasi dengan hasil belajar yang baik sehingga berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa baik di rumah maupun di sekolah. Jika motivasi belajar siswa ditingkatkan maka dapat diharapkan prestasi belajar siswa juga akan meningkat. Strategi meningkatkan motivasi belajar siswa sering menjadi masalah sendiri bagi para pendidik, karena terdapat banyak faktor, baik faktor internal maupun eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa

SMA Negeri 1 Kutorejo merupakan sekolah yang terletak pada lintasan Kota dengan jarak ke pusat Kecamatan 0.5 km dan terletak diantara 2 pasar tradisional serta di daerah ini termasuk dalam daerah industri. Dalam kenyataan dilapangan banyak dijumpai bahwasanya jarak tempat tinggal siswa yang jauh dari sekolah dapat memicu motivasi seseorang untuk mendapatkan prestasi belajar siswa sehingga sering terjadi di sekolah-sekolah prestasi belajar tertinggi banyak yang di raih oleh siswa yang jarak tempat tinggalnya jauh dari sekolah. Dari data saat observasi awal ke sekolah dan informasi dari ibu Dra. Ana Rosita .Spd tanggal 5 Februari 2013, Bahwa nilai rata-rata Geografi siswa kelas XI IPS I, II, III, dan IV memiliki nilai rata-rata yang relative tinggi dari Nilai KKM yang telah di tentukan. Dengan adanya industri kecil dan industri rumah tangga di pedesaan diharapkan akan menyerap tenaga kerja karena industri kecil bersifat padat karya yang nantinya secara tidak langsung mengurangi pengangguran dan akan memberi peran penting sebagai salah satu penyokong perekonomian desa.

Tabel 1 Daftar Nilai Rata – Rata Mata Pelajaran Geografi Di Kelas XI SMA Negeri 1 Kutorejo

No	Kelas	KKM	Nilai Rata - Rata Geografi
1	XI IPS 1	75	85
2	XI IPS 2	75	84
3	XI IPS 3	75	86
4	XI IPS 4	75	84

Sumber: buku hasil belajar siswa

Bila diamati dari keberadaan siswa yang dekat dengan sekolah memiliki kelebihan waktu yang banyak untuk belajar selain belajar di sekolah dan kedisiplinan dalam kehadiran pun relatif tinggi. Berdasarkan data observasi yang diperoleh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kutorejo sebagian besar siswa yang memperoleh nilai baik diperoleh oleh siswa yang tempat tinggalnya jauh dari sekolah. Oleh karena itu bila keberadaan siswa yang tinggal dekat dengan lokasi sekolah tetapi prestasi belajar yang diperoleh tidak sebanding maka menimbulkan permasalahan yang perlu diperhatikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk :

- 1) Untuk mengetahui Faktor apakah yang

mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kutorejo. 2) untuk mengetahui Faktor manakah yang paling berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kutorejo.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survei. Menurut Singarimbun (1995:3), "penelitian survei merupakan penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok".

Populasi dalam penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Kutorejo kelas XI IPS tahun ajaran 2012/2013, Sebanyak 153 siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kutorejo. Pemilihan kelas XI SMA Negeri 1 Kutorejo sebagai sampel penelitian karena kelas XI telah ada penyesuaian dengan lingkungan dan kondisi proses belajar mengajar yang ada.

Tabel 2 Jumlah Siswa Kelas XI IPS Negeri 1 Kutorejo

NO	Kelas	Jumlah	
		L	P
1	XI IPS 1	13	26
2	XI IPS 2	15	23
3	XI IPS 3	18	20
4	XI IPS 4	14	24
Jumlah		60	93
Jumlah Keseluruhan		153	

Sumber : data primer diolah 2013

Data yang di ambil dalam penelitian ini ada 2 yaitu:

1. Data Primer

Data yang dikumpulkan langsung dari responden berupa pertanyaan yang akan diajukan meliputi : perilaku di rumah, kondisi perekonomian keluarga, aksesibilitas, sarana prasarana, nilai input, dan motivasi belajar.

2. Data Sekunder

Data yang dikumpulkan dari berbagai sumber, yaitu instansi yang terkait. misalnya mengenai nilai input dan output siswa (raport kelas XI).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Angket

Menurut Suharsimi (2006: 151), "kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui". Angket diberikan kepada siswa kelas XI secara acak. Dan penilaian berdasarkan jawaban masing - masing siswa. Menurut Likert (Azwar.2002 : 127) jawaban responden bisa dikelompokkan menjadi empat :

Jawaban :

- (A) Skornya 4 (baik sekali)
- (B) Skornya 3 (baik)
- (C) Skornya 2 (cukup)
- (D) Skornya 1 (kurang)

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang dilakukan dengan cara menyelidiki barang-barang tertulis yaitu barang data yang berupa dokumen yang ada pada SMA Negeri 1 kutorejo. Dokumentasi pengambilan data dilakukan dengan meminta ijin pada Wakasek dan Guru mata pelajaran Geografi untuk menggunakan waktu pelajaran geografi untuk mengambil data. Data yang diambil misalnya jumlah siswa, alamat sekolah , dan hasil angket. Angket terdiri dari 2 jenis, yaitu :

1. Angket kuesioner yang menonjolkan tentang perilaku siswa, kondisi perekonomian, aksesibilitas, sarana prasarana dan nilai input.
2. Angket motivasi belajar yang dibuat oleh Hamzah (2008:23) dan telah digunakan oleh Nawawi (2006).

3. Observasi

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang masalah yang diteliti dengan cara mengamati langsung kondisi sekolah sehingga dapat diketahui secara langsung bagaimana keadaan tempat penelitian.

Teknik analisis yang digunakan pada penlitian ini adalah:

1. Untuk menjawab pertanyaan pertama mengenai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dengan menggunakan SPSS, menggunakan persamaan regresi linier berganda.

$$Y = a + B_1 \cdot x_1 + B_2 \cdot x_2 + \dots + B_k \cdot x_k$$

Dimana :

Y = Nilai Raport siswa

A = Nilai terapan

B^k = Koefisien regresi

x_k = Faktor-faktor pendukung prestasi belajar

x₁ = Perilaku siswa dalam lingkungan rumah

x₂ = Kondisi perekonomian keluarga

x₃ = Aksesibilitas

x₄ = Sarana dan prasarana

x₅ = Motivasi

x₆ = Nilai input

2. Untuk menjawab rumusan masalah kedua Faktor manakah yang paling berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kutorejo dengan menggunakan regresi linier berganda

HASIL PENELITIAN

1. Identifikasi Responden Di SMA Negeri 1 Kutorejo Kelas XI IPS

a. Responden Menurut Jenis Kelamin Kelas

Komposisi responden menurut jenis kelamin pada siswa SMA Negeri 1 Kutorejo kelas XI IPS dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 3 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin SMA Negeri 1 Kutorejo Kelas XI IPS Tahun 2012/2013

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	%
1	Laki -Laki	60	39,22
2	Perempuan	93	60,78
	Total	153	100

Sumber: Data Primer yang diolah 2013

Berdasarkan table 3 di atas menunjukkan bahwa perbandingan antara responden di SMA Negeri 1 Kutorejo Kelas XI IPS memiliki jumlah responden laki-laki lebih banyak dari responden perempuan yaitu sebanyak 93 siswa (60,78 %) sedangkan responden perempuan hanya 60 siswa (39,22 %).

b. Responden menurut variabel Perilaku Di Lingkungan Rumah

Komposisi responden menurut perilaku siswa di lingkungan rumah pada siswa SMA Negeri 1 Kutorejo Kelas XI IPS dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4 Perilaku Siswa SMA Negeri 1 Kutorejo Kelas XI IPS Di Lingkungan Rumah

No	Kategori	XI IPS				Jumlah Frekuensi	%
		1	2	3	4		
1	Kurang	1	1	4	1	7	4,58
2	Cukup	9	11	1	8	29	18,95
3	Baik	27	23	22	22	94	61,44
4	Sangat Baik	2	3	11	7	23	15,03
	TOTAL					153	100

Sumber : Data Primer yang diolah 2013

Berdasarkan tabel 4 yaitu tentang perilaku siswa di lingkungan rumah, responden di SMA Negeri 1 Kutorejo Kelas XI IPS yang mempunyai kategori “Kurang” sebanyak 7 siswa (4,58%), “Cukup” sebanyak 29 siswa (18,95%), “Baik” sebanyak 94 siswa (62,44%) dan “Baik Sekali” sebanyak 23 siswa (15,03%).

c. Responden menurut variabel Kondisi Perekonomian Keluarga

Komposisi responden menurut kondisi perekonomian keluarga pada siswa SMA Negeri 1 Kutorejo Kelas XI IPS dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 5 Kondisi Perekonomian Keluarga Siswa SMA Negeri 1 Kutorejo Kelas XI IPS

No	Kategori	XI IPS				Jumlah Frekuensi	%
		1	2	3	4		
1	Kurang	8	4	8	4	24	15,69
2	Cukup	10	10	5	10	35	22,88
3	Baik	14	18	19	18	69	45,10
4	Sangat Baik	7	6	6	6	25	16,34
	TOTAL					153	100

Sumber: Data Primer yang diolah 2013

Berdasarkan tabel 5 yaitu kondisi perekonomian keluarga, responden di SMA Negeri 1 Kutorejo XI IPS yang mempunyai kategori “Kurang” sebanyak 24 siswa (15,69%), “Cukup” sebanyak 35 siswa (22,88%), “Baik” sebanyak 69 siswa (45,10%) dan “Baik Sekali” sebanyak 25 siswa (16,34%).

d. Responden menurut variabel Aksesibilitas

Komposisi responden menurut aksesibilitas pada siswa SMA Negeri 1 Kutorejo Kelas XI IPS dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 6 Aksesibilitas Siswa SMA Negeri 1 Kutorejo Kelas XI IPS

No	Kategori	XI IPS				Jumlah Frekuensi	%
		1	2	3	4		
1	Kurang	13	18	11	9	51	33,33
2	Cukup	10	11	7	3	31	20,26
3	Baik	10	3	19	24	56	36,60
4	Sangat Baik	6	6	1	2	15	9,80
	TOTAL					153	100

Sumber: Data Primer yang diolah 2013

Berdasarkan tabel 6 yaitu tentang aksesibilitas, responden di SMA Negeri 1 Kutorejo XI IPS yang mempunyai kategori “Kurang” sebanyak 51 siswa (33,33%), “Cukup” sebanyak 31 siswa (20,26%), “Baik” sebanyak 56 siswa (36,60%) dan “Baik Sekali” sebanyak 15 siswa (9,80%).

e. Responden menurut variabel sarana dan prasarana belajar

Komposisi responden menurut sarana dan prasarana belajar pada siswa SMA Negeri 1 Kutorejo Kelas XI IPS dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 7 Sarana Dan Prasarana Siswa SMA Negeri 1 Kutorejo Kelas XI IPS

No	Kategori	XI IPS				Jumlah Frekuensi	%
		1	2	3	4		
1	Kurang	23	11	14	16	64	41,83
2	Cukup	0	14	0	7	21	13,73
3	Baik	13	6	19	14	52	33,99
4	Sangat Baik	3	7	5	1	16	10,46
TOTAL						153	100

Sumber: Data Primer yang diolah 2013

Berdasarkan tabel 7 yaitu tentang sarana dan prasarana belajar, responden di SMA Negeri 1 Kutorejo Kelas XI IPS yang mempunyai kategori “Kurang” sebanyak 64 siswa (41,83%), “Cukup” sebanyak 21 siswa (13,73%), “Baik” sebanyak 52 siswa (33,99%) dan “Baik Sekali” sebanyak 16 siswa (10,46%).

f. Responden menurut variabel nilai input siswa

Komposisi responden menurut nilai input siswa pada siswa SMA Negeri 1 Kutorejo Kelas XI IPS dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 8 Nilai Input Siswa SMA Negeri 1 Kutorejo Kelas XI IPS

No	Kategori	XI IPS				Jumlah Frekuensi	%
		1	2	3	4		
1	Kurang	6	7	10	7	30	19,61
2	Cukup	19	18	18	21	76	49,67
3	Baik	14	13	10	10	47	30,72
4	Sangat Baik	0	0	0	0	0	0,00
TOTAL						153	100

Sumber: Data Primer yang diolah 2013

Berdasarkan tabel 8 yaitu tentang nilai input siswa, responden di SMA Negeri 1 Kutorejo Kelas XI IPS yang mempunyai kategori “Kurang” sebanyak 30 siswa (19,61%), “Cukup” sebanyak 76 siswa (49,67%), “Baik” sebanyak 47 siswa (30,72%) dan “Baik Sekali” sebanyak 0 siswa (0%).

g. Responden menurut variabel Motivasi belajar

Komposisi responden menurut motivasi belajar pada siswa SMA Negeri 1 Kutorejo Kelas XI IPS dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 9 Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Kutorejo Kelas XI IPS

No	Kategori	XI IPS				Jumlah Frekuensi	%
		1	2	3	4		
1	Kurang	0	0	0	0	0	0,00
2	Cukup	3	2	2	2	9	5,88
3	Baik	9	20	5	12	46	30,07
4	Sangat Baik	27	16	31	24	98	64,05
TOTAL						153	100

Sumber: Data Primer yang diolah 2013

Berdasarkan tabel 9 yaitu tentang motivasi belajar siswa, responden di SMA Negeri 1 Kutorejo Kelas XI IPS yang mempunyai kategori “Kurang” sebanyak 0 siswa (0%), “Cukup” sebanyak 9 siswa (5,88%), “Baik” sebanyak 46 siswa (30,07%) dan “Baik Sekali” sebanyak 98 siswa (64,05%).

2. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kutorejo

- Untuk menguji hipotesis yang pertama yaitu apakah ada pengaruh positif antara Perilaku siswa di lingkungan rumah dengan prestasi belajar Di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kutorejo.

Uji hipotesis :

H0: tidak ada pengaruh yang positif antara Perilaku siswa di lingkungan rumah dengan prestasi belajar Di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kutorejo.

H1: ada pengaruh yang positif antara Perilaku siswa di lingkungan rumah dengan prestasi belajar Di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kutorejo.

Jika nilai $r > \alpha$ Ho diterima.

Hasil analisis regresi linier berganda antara variable Perilaku siswa di lingkungan rumah (x_1) dengan prestasi belajar (Y) sebesar 0,183 ini berarti nilai r 0,183 $>$ α 0,05 sehingga H0 di terima. Artinya tidak ada pengaruh yang positif antara Perilaku siswa di lingkungan rumah dengan prestasi belajar di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kutorejo.

- Untuk menguji hipotesis yang kedua yaitu apakah ada pengaruh antara kondisi perekonomian keluarga dengan prestasi belajar Di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kutorejo

Uji hipotesis

H0: tidak ada pengaruh yang positif antara kondisi perekonomian keluarga dengan prestasi belajar di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kutorejo

H1: ada pengaruh yang positif antara kondisi perekonomian keluarga dengan prestasi

belajar di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kutorejo

Jika nilai $r > \alpha$ Ho diterima.

Hasil analisis regresi linier berganda antara variabel kondisi perekonomian keluarga (x_2) dengan prestasi belajar (Y) sebesar 0,914 ini berarti nilai r 0,914 $> \alpha$ 0,05 sehingga H_0 di terima. Artinya tidak ada pengaruh yang positif antara kondisi perekonomian keluarga dengan prestasi belajar di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kutorejo

- c. Untuk menguji hipotesis yang ketiga yaitu apakah ada pengaruh antara aksesibilitas dengan prestasi belajar di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kutorejo

Uji hipotesis

H_0 : tidak ada pengaruh yang positif antara aksesibilitas dengan prestasi belajar di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kutorejo

H_1 : ada pengaruh yang positif antara aksesibilitas dengan prestasi belajar di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kutorejo

Jika nilai $r > \alpha$ Ho diterima.

Hasil analisis regresi linier berganda antara variabel aksesibilitas siswa (x_3) dengan prestasi belajar (Y) sebesar 0,75 ini berarti nilai r 0,75 $> \alpha$ 0,05 sehingga H_0 di terima. Artinya tidak ada pengaruh yang positif antara aksesibilitas siswa dengan prestasi belajar di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kutorejo.

- d. Untuk menguji hipotesis yang keempat yaitu apakah ada pengaruh antara sarana dan prasarana belajar siswa dengan prestasi belajar di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kutorejo

Uji hipotesis.

H_0 :tidak ada pengaruh yang positif antara sarana dan prasarana siswa dengan prestasi belajar di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kutorejo

H_1 :ada pengaruh yang positif antara sarana dan prasarana siswa dengan prestasi belajar di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kutorejo

Jika nilai $r > \alpha$ Ho diterima.

Hasil regresi linier berganda antara variabel sarana dan prasarana siswa (x_4) dengan prestasi belajar (Y) sebesar 0,009 ini berarti nilai r 0,009 $< \alpha$ 0,05 sehingga H_0 di tolak. Artinya ada pengaruh yang positif antara sarana dan prasarana siswa dengan prestasi belajar di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kutorejo

- e. Untuk menguji hipotesis yang kelima yaitu apakah ada pengaruh positif antara motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kutorejo.

Uji hipotesis

H_0 :tidak ada pengaruh yang positif antara motivasi belajar siswa dengan prestasi

belajar di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kutorejo

- H_1 :ada pengaruh yang positif antara motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kutorejo

Jika nilai $r > \alpha$ Ho diterima.

Hasil analisis regresi linier berganda antara variabel motivasi belajar siswa (x_5) dengan prestasi belajar (Y) sebesar 0,002 ini berarti nilai r 0,002 $< \alpha$ 0,05 sehingga H_0 di tolak. Artinya ada pengaruh yang positif antara motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kutorejo.

- f. Untuk menguji hipotesis yang keenam yaitu apakah ada pengaruh positif antara nilai input siswa dengan prestasi belajar di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kutorejo.

Uji hipotesis.

H_0 :tidak ada pengaruh yang positif antara nilai input siswa dengan prestasi belajar di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kutorejo.

H_1 :ada pengaruh yang positif antara nilai input siswa dengan prestasi belajar di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kutorejo.

Jika nilai $r > \alpha$ Ho diterima.

Hasil analisis regresi linier berganda antara variabel nilai input siswa (x_6) dengan prestasi belajar (Y) sebesar 0,693 ini berarti nilai r 0,693 $> \alpha$ 0,05 sehingga H_0 di terima. Artinya tidak ada pengaruh yang positif antara nilai input siswa dengan prestasi belajar di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kutorejo.

3. Faktor yang paling berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kutorejo

Dari analisis regresi linier berganda dapat diperoleh koefisien Determinasi (R^2) yang menggambarkan besarnya pengaruh masing – masing variabel bebas pada tiap – tiap sekolah terhadap variabel terikat, sehingga akan diketahui variabel mana yang paling berpengaruh terhadap variabel terikat.

Tabel 10 Faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar di SMA Negeri 1 Kutorejo

No.	Variabel	Sig.	R^2
1	Sarana dan Prasarana Belajar	0.009	0.038
2	Motivasi belajar	0.002	0.053

Sumber: Data Primer yang diolah 2013

Dari table 10 di atas dapat diketahui bahwa faktor yang paling berpengaruh (mempunyai nilai R^2 paling besar) adalah Motivasi belajar

PEMBAHASAN

Menurut Whittaker (dalam Djamarah & Zain 2002:12). “ belajar sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau di ubah melalui latihan atau pengalaman”. Menurut (Winkel, 1989 : 102) “Prestasi belajar adalah hasil suatu penilaian dibidang pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagai hasil belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai”. Dan Menurut Mudzakir & Sutrisno (1997:155-168), “faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan kedalam dua faktor yaitu, faktor intern (faktor dalam diri manusia) dan faktor ekstern (faktor dari luar manusia)”.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kutorejo adalah sarana prasarana belajar, dan motivasi belajar. Di mana sarana prasarana diartikan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1999:292) adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien. Pengertian Motivasi menurut Uno (2008:23) adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukungnya.

Dari pengertian tentang “Belajar” , “Sarana prasarana” dan “motivasi” dapat disimpulkan bahwa Sarana prasarana belajar adalah segala sesuatu yang dapat di gunakan oleh subjek belajar sebagai alat bantu untuk mencapai tujuan dalam proses belajar. Semakin lengkap sarana prasarana yang digunakan siswa sebagai alat penunjang belajar dirumah maka semakin baik hasil prestasi belajar yang akan diperoleh. Hal ini sesuai dengan hasil regresi linier berganda dimana nilai r $0,009 < \alpha$ $0,05$ sehingga H_0 di tolak. Artinya ada pengaruh yang positif antara sarana dan prasarana belajar siswa dengan prestasi belajar di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kutorejo.

Dari pengertian motivasi menurut “ Uno (2008:23)” dan “belajar menurut Whittaker (dalam Djamarah & Zain 2002:12)” dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa maka prestasi yang dicapai semakin baik. Hal ini sesuai dengan hasil regresi berganda dimana nilai r $0,002 < \alpha$ $0,05$ sehingga H_0 di tolak. Artinya ada pengaruh yang positif antara motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kutorejo.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diketahui bahwa faktor yang paling berpengaruh antara sarana prasarana, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kutorejo adalah motivasi belajar dengan nilai $R^2 = 0,053$ atau 5,3%. Artinya variabel motivasi belajar mempengaruhi prestasi belajar siswa di kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kutorejo sebesar 5,3%. Hal ini sangat sesuai dengan yang terjadi di lapangan di mana

kemauan siswa yang besar memicu siswa untuk terus berprestasi.

Dari data observasi yang diperoleh di lapangan dan hasil SPSS yang telah di olah. Di mana aksesibilitas tidak ada pengaruh yang positif antara aksesibilitas siswa dengan prestasi belajar di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kutorejo. Hal ini sesuai dengan hasil regresi berganda dimana faktor yang paling berpengaruh adalah motivasi belajar.

Dari data tersebut peneliti menyimpulkan bahwa aksesibilitas (jarak dan waktu tempuh) tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar. Namun motivasi belajarlah yang mempunyai pengaruh besar terhadap prestasi belajar siswa di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kutorejo. Hal ini sesuai yang dikatakan oleh Mc Donald (dalam Hamalik, 2007:203), “motivasi adalah suatu perubahan tenaga dalam diri atau pribadi seseorang yang di tandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi dalam usaha mencapai tujuan”.

PENUTUP

Simpulan

1. Faktor yang menunjukkan adanya pengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kutorejo adalah faktor sarana prasarana dan motivasi belajar.
2. Faktor yang paling berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kutorejo yaitu motivasi belajar.

Saran

1. Guru disarankan dalam kegiatan belajar mengajar dapat membuat siswa lebih aktif sehingga dapat menguasai materi yang telah disampaikan agar bisa tercapainya tujuan pembelajaran itu sendiri.
2. Orang tua hendaknya memperhatikan kondisi sarana prasarana dan lingkungan di rumah, sehingga anak dapat belajar dengan maksimal dan tidak melakukan hal – hal yang negative yang nantinya akan mengganggu waktu belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, Saiful B dan Azwan Zain.2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sianar Baru Algesindo
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1988, 1989, 1999, 2002.
- Mudzakir dan Sutrisno. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Nawawi, Sholikin. 2006. *Hubungan Jarak Tempat Tinggal Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Geografi Di SMA Negeri 2 Lamongan Dan SMA Negeri 1 Sekaran Tahun Ajaran 2009/2010*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Singarimbun, masri. 1995. *Metode penelitian survai*. Jakarta: PT. Pustaka LP3ES.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian (Edisi revisi VI)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharyono dan Amin, Moch. 1994. *Pengantar filsafat geografi*. Jakarta: direktorat jendral pendidikan tinggi kebudayaan.
- Uno, Hamzah. 2008. *Teori Motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Winkel, W S. 1989. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Grasindo.

